



Pendampingan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Rofi'ul Islam Desa Aik Bual Dusun Talun Ambon Kec Kopang

Tuti Handayani, Muhamad Marzuki, Haerurosita, Hamzanwadi, Lalu udisari,
tutihandayani855@gmail.com, marzukey78@gmail.com

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur, Indonesia

Abstrak

Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak di TPQ Rofi'ul Islam melalui metode pembelajaran yang intensif dan personal. Kegiatan pendampingan mencakup bimbingan membaca huruf hijaiyah, pelafalan dengan tajwid yang benar, serta latihan menulis huruf Al-Qur'an. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan baca tulis Al-Qur'an dan motivasi belajar peserta didik. Pendampingan ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan demikian, pendampingan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kemampuan literasi Al-Qur'an dan mendukung pembelajaran di TPQ secara efektif.

Kata Kunci: *Pendampingan, Al-Qur'an, TPQ, Metode Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

KKN-PKM adalah penelitian yang objek nya mahasiswa dan masyarakat itu sendiri merupakan subjek dari proses tersebut tetapi peran mereka sangat berbeda. Masyarakat berperan seorang yang telah menentukan masalahnya, meneruskan, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah terencana, sementara oleh mahasiswa bertujuan sebagai motivator, dinamisator, fasilitator, katolistator dan pendamping masyarakat dalam merumuskan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi. Adapun kami mengambil judul sebagai berikut: "Pendampingan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an"

Pengertian Baca Tulis al-Qur'an Secara etimologi kata "baca" adalah bentuk kata benda dari kata kerja "membaca" dan "tulis" adalah bentuk kata benda dari kata kerja



“menulis”. menurut kamus umum bahasa Indonesia, membaca diartikan melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.¹

Menurut Henry N.Siahaan, membaca adalah seni atau ilmu untuk mengartikan dan menafsirkan kata-kata yang dicetak atau yang telah ditulis. M. Sasrta Pradja mengemukakan bahwa membaca adalah menguraikan lafal bahasa tulisan ke bahasa lisan menurut peraturan tertentu. Dengan demikian membaca merupakan aktifitas lafal dalam bacaan tulisan ke bahasa lisan dalam rangka mendapatkan makna atau maksud dari bahasa itu.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca adalah melihat tulisan dan memberi arti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. Dengan demikian, membaca merupakan suatu usaha agar dapat mrngerti apa yang tertulis, seseorang yang gemar membaca akan mendapatkan informasi yang lebih banyak dan mempunyai ilmu pengetahuan yang mendalam. Menurut Kamus B`esar Bahasa Indonesia menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil.

Membaca dalam hal berkenaan dengan al-Qur'an dapat diartikan melihat tulisan yang terdapat pada al-qur'an dan melisankannya. Akan tetapi membaca alQur'an bukan hanya melisankan huruf , tetapi mengerti apa yang diucapkan, meresapi isinya, serta mengamalkannya. Imam Al-Ghazali mengungkapkan sebagai berikut: “Adapun kalau menggerakkan lidah saja, maa akan makin sedikit yang diperolehnya, karena yang dinamakan membaca harus ada perpaduan antara lidah, akal dan hati. Pekerjaan lidah adalah membenarkan bunyi huruf dengan jalan tartil (membaca perlahan-lahan dan teratur). Pekerjaan akal mengenang makna dan tujuannya, sedangkan pekerjaan hati adalah menerima nasehat dan peringatan dari apa yang dipahaminya. Membaca adalah suatu kegiatan yang melibatkan seluruh struktur mental manusia sebagai seorang

¹ Muh Zakaria, “Menganalisis Dimensi-Dimensi Etika Dalam Qasas Al-Qur'an: (Implikasi Bagi Pembentukan Karakter Muslim Kontemporer),” *Fikroh* 8, no. 2 (2024): 95–106, <https://doi.org/10.37216/fikroh.v8i2.1800>.

² Arfatih Surya Dilaga, Dkk. *Ulumul Hadits* (Yogyakarta: Teras, 2010), Hal. 12 (n.d.).



individu. Meski demikian, bukan berarti membaca al-Qur'an³ dalam arti melisankan huruf-huruf yang terdapat didalamnya tidak ada gunanya, tetapi merupakan suatu kebaikan, asal sesuai dengan kaidah-kaidah membaca yang berlaku. Menulis bukan hanya aktivitas melukiskan lambang-lambang grafik melainkan proses berpikir. Tulisan dapat menolong manusia dalam melatih dan berpikir kritis. Untuk menumbuhkan budaya menulis siswa pada al-Qur'an dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada siswa bagaimana bentuk-bentuk tulisan yang benar.⁴

Dalam hal ini pengajaran baca tulis al-Qur'an, dikenal beberapa metode memudahkan yang selama ini digunakan oleh pembina yang berprofesi sebagai tenaga pendidik, yaitu : Al-Bargy, Qira'ah, Hattaiyah, iqra, Al-Banjary, Baqhdadiyah, Al-Jabary dan kursus cepat dapat membaca Al-qur'an. Namun dari sekian banyak metode tersebut, hanya ada beberapa saja yang lazim di pergunakan, yaitu :

Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah bimbingan membaca Al-Qur'an dengan mengacu pada buku iqra yang disusun oleh K.H. As'ad Human, pengasuh tim tadarrus AMM kota Gede yang tiap jilidnya rata-rata terdiri atas 32 halaman, kecuali jilid 1 sebanyak 36 halaman dengan warna sampul masing-masing jilid berbeda.¹⁰ Buku tersebut disusun sedemikian rupa yang memungkinkan dijadikan panduan pengajaran membaca al-Qur'an bagi semua tingkatan umur, yaitu mulai TK/TPA hingga lanjut usia. Bagi mereka yang telah memiliki dasar kemampuan membaca al-Qur'an namun belum fasih. Maka tidak perlu mempelajari buku iqra' dari halaman ke halaman, cukup dari topik ke topik berikutnya sesuai dengan ramburambu atau petunjuk yang ada pada jilid masing-masing. Bagi anak yang telah menyelesaikan jilid 6, bila mengerjakannya sesuai dengan petunjuk dapat dipastikan bahwa ia mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar

³ Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam; Sejarah Pemikiran Dan Pergerakan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), Hal.151 (n.d.).

⁴ Abual-Fadl Jamal Al-Din Muhammad Bin Markam Bin Munawi Al-Ifki Al-Mizziy Lisan Al-'Arab, Vol. 12 (Bairut: Dar Al-Sadir, Tt), Hal. 24-25 Vol. 9, 82-83; Vol 4, 30-31. Vol. 10 492-495; Vol. 7 320-321 Dan *Majma' Al-'rabiyyah Al-Mu'jam Al- Wasit*, Vol.1 (Teheran: Al-Maktabah Al-Ilmiyyah, Tt), 26-27, 250-251, 25-26; Vol. 2, 892-893 Dan Vol. 1, 445 (n.d.).



Metode ini paling banyak yang dipergunakan dalam masyarakat Indonesia. Dalam proses pengajaran, metode iq'ra sangat sistematis dan para guru/ustadz lebih mudah menerapkan bahan pelajaran kepada siswa, karena hampir sejalan dengan metode tradisional yang selama ini diterapkan dalam masyarakat. Metode iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar santri aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Adapun kelebihan dan kelemahan metode Iqra' adalah: Kelebihan 1) Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan santri yang dituntut aktif. 2) Dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama) privat, maupun cara eksistensi (santri yang lebih tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah). 3) Komunikatif artinya jika santri mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan. 4) Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarrus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedangkan yang lainnya menyimak. 5) Bukunya mudah di dapat di toko-toko. Kekurangan 1) Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini. 2) Tak ada media belajar

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang kami lakukan dalam melaksanakan kegiatan KKN_PKM sebagai berikut:⁵

- a) Observasi keadaan Dusun secara umum yaitu melakukan PLS (Pengenalan Lingkungan Sosial), keadaan Dusun, keadaan sosial ekonomi, sosial budaya, maupun rekonstruksi sejarah Dusun
- b) Mengkaji keadaan Dusun secara topical, yaitu melakukan pengkajian secara mendalam tentang permasalahan-permasalahan sosial keagamaan dalam masyarakat dan mengaitkannya dengan potensi-potensi yang di miliki oleh Dusun

⁵ Muh Zakaria and Syamsul Rizal, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Jerowaru Melalui Program Penghijauan Dan Pendidikan Agama Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Sehat Dan Berkarakter," *Al Madani* 3, no. 2 (2024): 36–50, <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1763>.



- c) Membuat perencanaan secara partisipatif yaitu menyusun perencanaan bersama masyarakat sesuai dengan bentuk permasalahan yang ditemukan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.
- d) Melakukan aksi-aksi partisipatif yaitu dengan melaksanakan upaya untuk memecahkan permasalahan sosial, keagamaan, bersama masyarakat sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi.
- e) Melakukan refleksi yang bentuknya dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi atas upaya-upaya pengkajian keadaan Dusun secara umum, pengkajian Dusun secara topikal dan aksi-aksi untuk memecahkan sosial dan keagamaan masyarakat.

Pendampingan Baca Al-Qur'an Di TPQ

Peran : Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan paling utama yang harus diajarkan kepada setiap manusia. Baik itu untuk dirinya sendiri, keluarga, teman, maupun yang lainnya. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sedangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bergantung pada kualitas pendidikan. Pendampingan al-qur'an juga dapat meningkatkan seseorang menjadi berakhlak, bermoral, jujur dan menghormati sesama.

- a) Memperoleh Pahala dari Allah SWT. ...
- b) Diselamatkan Saat Hari Penghisaban Akhirat. ...
- c) Menjadi Keluarga dan Kepercayaan Allah SWT. ...
- d) Menjadi Obat Terbaik saat Sakit. ...
- e) Rumah Diberkahi oleh Allah SWT. ...
- f) Dijauhkan dari Setan. ...
- g) Senantiasa Mendapatkan Perlindungan dari Allah SWT. ...
- h) Membuat Hati Menjadi Tenang.

Bakti Sosial atau Gotong Royong



Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial merupakan suatu bentuk kepedulian kepada pihak sosial atau dalam hal ini adalah masyarakat terutama golongan yang berhak untuk menerimanya. Kegiatan bakti sosial bisa dalam bentuk pemberian bantuan seperti sembako (sembilan bahan pokok)

Manfaat Bakti Sosial

Untuk Masyarakat: Sebagai subyek, masyarakat diharapkan memiliki kemampuan mengupayakan peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan di desanya secara mandiri; Sebagai obyek, masyarakat akan mendapatkan pelayanan melalui berbagai rangkaian kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas kesehatan, kebersihan dan pendidikan.

Untuk Siswa: Sebagai subyek, mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat untuk kepentingan masyarakat secara langsung; Sebagai obyek, bakti sosial adalah sarana pendidikan dan pelatihan non formal bagi siswa dengan terjun langsung ke masyarakat disamping pendidikan formal akademik di Sekolah.

Rancangan Evaluasi

Dusun Talun Ambon merupakan salah satu dusun dari beberapa dusun yang terdapat di Desa Aik Bual, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Dusun Talun Ambon memiliki mayoritas mata pencaharian sebagai pekebun dan peternak. Wilayah ini memiliki potensi yang cukup baik dengan wilayah dataran tinggi dengan potensi wilayah perkebunan terutama potensi dalam perkebunan Durian, pisang, buah Alfukat dan Lain- lain yg harus dioptimalkan oleh Masyarakat setempat.

Semua kegiatan rutinitas masyarakat di dusun Talun Ambon di bidang religi sudah dikategorikan sangat baik, Hanya butuh tindak lanjut yang berkesinambungan. Begitu juga dari aspek sosialnya sudah sangat Baik dan butuh



peningkatan lagi sehingga mampu mewujudkan harapan bersama dari semua lapisan baik dari masyarakat maupun pemerintah Dusun Talun Ambon itu sendiri.

Dari kegiatan lapangan yang telah kami laksanakan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

- a) Semua kegiatan yang telah diprogramkan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang diharapkan.
- b) Keadaan masyarakat Dusun Talun Ambon sangat baik, kehidupan masyarakat, sosial dan religi sangat baik dan jiwa toleransi serta kebersamaannya sangat tinggi.
- c) Sarana dan prasarana yang berhubungan dengan masalah pendidikan agama (TPQ) sudah cukup, dan sarana pendidikan yang sudah cukup dan sangat layak.

HASIL PELAKSANAAN KKN-PKM

Berdasarkan pengalaman kami selama melaksanakan observasi lapangan dan seiring waktu pelaksanaan KKN, terdapat beragam permasalahan yang menyangkut berbagai bidang. Bidang-bidang tersebut meliputi antara lain :

Bidang Pendidikan Al-Qur'an

Pada bidang ini terdapat beberapa permasalahan antara lain :

- a) Kemampuan para santri untuk membaca Al-Qur'an dan pemahaman terhadap ilmu tajwid masih kurang.
- b) Kurangnya sarana dan prasarana pendukung di TPQ seperti : perpustakaan, Al-Qur'an, iqro' dan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya.
- c) Kurangnya tenaga pengajar/pembimbing.
- d) Kurangnya kesadaran peserta didik terhadap keutamaan adab ketika membaca Al-Qur'an.
- e) Perlunya pendampingan ketika proses belajar mengajar supaya lebih terkordinir saat proses belajar mengajar

Pendampingan belajar baca Qur'an di TPQ



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 4 No. 2 , Desember 2025, Hal. 139-149

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Sebelum kami membuat rencana program terlebih dahulu kami sebagai mahasiswa kkn berkunjung dan bersosialisasi ke salah satu TPQ yang ada di salah satu dusun didesa aik bual yaitu Tpq rofi'ul islam.pada saat berkunjung ke pengurus tpq kami meminta izin untuk melaksanakan salah satu program yaitu pendampingan dalam belajar baca tulis al qur'an sebagai bentuk partisipasi kami dari mahasiswa kkn mengingat kurangnya tenaga pendidik yang ada di TPQ sementara santrinya lebih dari 100 orang tentu dengan jumlah santri yang banyak membuat guru ngaji di TPQ menjadi kewalahan. Adapun rancangan program kami selama di TPQ diantaranya:

- a) Melakukan pendampingan membaca iqro' dan al qur'an
- b) Mengajar Tajwid(hukum-hukum dalam membaca al qur'an)
- c) Melakukan Tahsin al qur'an
- d) Menanamkan adab dan akhlak setelah selesai belajar dengan metode ceramah.



(Kegiatan ke TPQ)

Setiap hari tepatnya setelah solat zuhur kami pergi ke TPQ untuk mengajar anak-anak membaca Al-Qur'an dan pelajaran agama. Kegiatan ini kami laksanakan secara bergiliran setiap harinya minimal tiga orang.





(Penyerahan Mushaf Al-Qurán ke TPQ dan Masjid Talun Ambon)

Setelah kami melaksanakan pengamatan selama KKN di Desa Aik Bual tepatnya di dusun Talun Ambon, kami menemukan mushaf Al-Qurán kurang layak pakai di TPQ dan kekurangan mushaf Al-Qurán di masjid. Untuk itu kami berusaha semaksimal mungkin untuk mencari donator yang maumembantu pengadakan Mushaf Al-Qurán dan alhamdulillah kami mendapatkan bantuan berupa Mushaf Al-Qurán dan menyerahkannya langsung kepengurus TPQ dan Masjid yang ada di Talun Ambon.

Salah satu dari proker KKN di Desa aik bual dalam bidang agama adalah ikut serta dalam mengajar TPQ disalah satu dudun yg ada di desa aik bual, dan kegiatan ini kami laksanakan di dusun talun ambon (TPQ Rofi'ul Islam).dengan jumlah santrinya yang masih aktif kurang lebih 120 orang sehingga pelaksanaan belajarnya dibagi menjadi dua waktu untuk tingkat iqro' belajarnya siang dari selesai sholat zuhur hingga masuk waktu sholat asar, kemudian dilanjutkan dengan yang sudah sampai ke level baca qur'an yaitu dari setelah sholat asar sampai masuk waktu magrib dan dilanjutkan lagi setelah selesai sholat magrib sampai isya.

Untuk kegiatan TPQ ini di lakukan setiap hari senin sampai jum'at pada pukul 1.30 sampai 3..30 WIB Dan terkadang kami lakukan setelah sholat asar sampai menjelang waktu magrib bila kami ada kesempatan atau kalau ada waktu luang, Selain mengajar mengaji dan menyimak hafalan anak-anak, Mahasiswa KKN juga memberikan pengetahuan agama lainnya, seperti mengajarkan anak-anak TPQ ilmu tajwid dan memberikan kepada mereka nasihat serta nilai nilai agama yang dapat memupuk akhlak dan moral sehingga menjadi pribadi yang berakhlakul karimah kami juga mengajarkan kepada mereka terkait praktek wudhu dan praktek sholat karena Penanaman ilmu agama Islam pada anak tentunya harus dilakukan sejak dini agar anak



dapat tumbuh sebagai pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selain mengajarkan anak mengenai nilai-nilai Islam dalam lingkup keluarga dan masyarakat, Semoga dengan sedikit ilmu yang kami bagikan kepada anak-anak TPQ ini bisa bermanfaat untuk kehidupan mereka kelak.

Dalam kegiatan tersebut mahasiswa KKN merasa senang membantu mengajar TPQ tersebut, begitupun dengan anak-anak TPQ juga sangat antusias belajar bersama kakak-kakak KKN. TPQ sendiri mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak dini supaya menjadi pondasi anak agar menjadi pribadi yang baik dan bisa membaca al qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang ada. Dengan adanya TPQ sendiri sangat penting untuk menciptakan generasi islam yang qurani. Secara umum memberikan dampak positif dalam meneruskan generasi islami apalagi dalam melaksanakan proses belajar mengajar al qur'an untuk anak-anak guna meningkatkan pemahaman nilai keimanan dan ketaqwaan. Tujuan di lakukannya kegiatan ini adalah untuk menambah pengalaman para mahasiswa dalam bersosialisasi terhadap masyarakat . Selain itu juga menambah rasa cinta anak-anak pada Al-qur'an,memberikan motivasi kepada anak-anak agar setiap saat membaca dan menghafal Al-qur'an. Kegiatan ini juga mendapat respon positif dari pihak TPQ dan masyarakat setempat.

Adapun hasil program yang kami jalankan di TPQ berjalan dengan lancar dan hasilnya sangat baik artinya ada perubahan dari sebelumnya karena salah satu kurangnya santri disana sebelumnya adalah bisa membaca al qur'an namun masih banyak yang belum tahu tentang hukum tajwid sehingga kami dari mahasiswa kkn lebih menekankan dalam hal belajar tajwid sehingga setelah kami mengajar tajwid mereka sudah bisa membaca al qur'an dengan bertajwid dan ketika mereka ditanya tentang hukum bacaan mereka sudah bisa menjawabnya ,maka kami simpulkan bahwa hasil dari pendampingan dalam kemampuan baca tulis qur'an dikatakan berhasil, disamping itu kami juga selipkan nilai-nilai agama untuk memupuk akhlak mereka ditengah kami mengajar membaca al qur'an.

KESIMPULAN



Kesimpulan hasil pendampingan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Rofi'ul Islam Desa Aik Bual Dusun Talun Ambon Kecamatan Kopang menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara intensif dan personal mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an secara signifikan. Melalui metode pembelajaran yang tepat dan dukungan penuh dari instruktur atau pendamping, peserta didik dapat menguasai kaidah tajwid, makhraj, serta penulisan huruf Arab dengan baik dan benar. Pendampingan juga meningkatkan motivasi, minat, dan dedikasi para peserta dalam mempelajari Al-Qur'an, sehingga kemampuan baca tulis mereka makin berkembang dengan hasil yang nyata sesuai dengan tujuan pembelajaran di TPQ.

DFATAR PUSTAKA

Abual-Fadl Jamal Al-Din Muhammad Bin Markam Bin Munawi Al-Ifki Al-Mizziy Lisan Al-'Arab, Vol. 12 (Bairut: Dar Al-Sadir, Tt), Hal. 24-25 Vol. 9, 82-83; Vol 4, 30-31. Vol. 10 492-495; Vol. 7 320-321 Dan Majma' Al-'rabiyyah Al-Mu'jam Al- Wasit, Vol.1 (Teheran: Al-Maktabah Al-Ilmiyyah, Tt), 26-27, 250-251, 25-26; Vol. 2, 892-893 Dan Vol. 1, 445. n.d.

Arfatih Surya Dilaga, Dkk. Ulumul Hadits (Yogyakarta: Teras, 2010), Hal. 12. n.d.

Harun Nasution, Pembaharuan Dalam; Sejarah Pemikiran Dan Pergerakan (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), Hal.151. n.d.

Zakaria, Muh. "Menganalisis Dimensi-Dimensi Etika Dalam Qasas Al-Qur'an: (Implikasi Bagi Pembentukan Karakter Muslim Kontemporer)." Fikroh 8, no. 2 (2024): 95-106. <https://doi.org/10.37216/fikroh.v8i2.1800>.

Zakaria, Muh, and Syamsul Rizal. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Jerowaru Melalui Program Penghijauan Dan Pendidikan Agama Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Sehat Dan Berkarakter." Al Madani 3, no. 2 (2024): 36-50. <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1763>.